PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI POKOK BAHASAN MENGETAHUI BUKTI-BUKTI KERASULAN NABI MUHAMMAD MELALUI METODE *QUESTION STUDENT HAVE* DAN *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS III DI MI MA'ARIF PATIHAN KIDUL PONOROGO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Oleh:

NIKMATUL MARWIYATUS SHOLIKHAH

NIM 210614053

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

Juni, 2018

ABSTRAK

Sholikhah, Marwiyatus, Nikmatul. 2018. Peningkatan Hasil Belajar SKI pokok Bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad melalui metode *Queston Student Have* dan *Picture and Picture* pada Kelas III (Penelitian Tindakan Kelas di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 Semester Genap). **Skripsi**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Pembimbing: Faiq Ainurrofiq, M. Pd.

Kata kunci: Metode *Question Student Have dan Picture and Picture*, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

Keberhasilan proses pembelajaran adalah proses pembelajaran dan hasil belajar. Sehingga guru harus melakukan pemilihan metode, strategi, dan pendekatan yang tepat dengan materi yang diajarkan agar memunculkan minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Realita timbulnya masalah di kelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: kurangnya hasil belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung ada di antaranya beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dalam arti ramai sendiri, sehingga banyak siswa yang kurang memahami pelajaran. Masalah lain yang ditemukan peneliti adalah penggunaan metode yang masih tradisional yakni ceramah. Sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Untuk meningkatkan mutu serta pemahaman siswa terkait pembelajaran perlu penggunaan metode-metode variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode tersebut adalah *Question Student Have* dan *Picture and picture*. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *question student have* dan metode *picture and picture* pada pembelajaran setelah diterapkan pada siswa/siswi.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disajikan dalam III siklus, dalam setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian penerapan metode *Question Student Have* dan *Picture and picture* terbukti sangat signifikan. Pada siklus I sebanyak 17 siswa dengan jumlah prosentase 51,5%. Pada siklus II sebanyak 31 siswa dengan jumlah prosentase 93,9%. Pada siklus III sebanyak 33 siswa dengan jumlah prosentase 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *Question Student Have* dan *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa/siswi kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama	:	Nikmatul Marwiyatus Sholikhah
NIM	:	210614053
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI POKOK BAHASAN MENGETAHUI BUKTI-BUKTI KERASULAN NABI MUHAMMAD MELALUI METODE *QUESTION STUDENT HAVE* DAN *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS III DI MI MA'ARIF PATIHAN KIDUL PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER GENAP**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing

Faiq Ainurrofiq, MA.
NIP. 198401302011011008

Ponorogo, 28 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Ali Bakul Chusna, MSI
NIP. 198309292011012012

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama	:	Nikmatul Marwiyatus Sholikhah
NIM	:	210614053
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI POKOK BAHASAN MENGETAHUI BUKTI-BUKTI KERASULAN NABI MUHAMMAD MELALUI METODE *QUESTION STUDENT HAVE* DAN *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS III DI MI MA'ARIF PATIHAN KIDUL PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018 SEMESTER GENAP**

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Juli 2018

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juli 2018

Ponorogo, 26 Juli 2018
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. Ahmadi, M.Ag
NIP. 196512171997031003

Tim Penguji:

1.	Ketua Sidang	: Ali Ba'ul Chusna, MSI	( )
2.	Penguji 1	: M. Nasrullah, MA	( )
3.	Penguji 2	: Faiq Ainurrofiq, MA	( )

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Suatu proses pembelajaran dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila dalam pembelajaran tersebut memenuhi dua hal yakni kesesuaian antara strategi yang digunakan dengan materi yang diajarkan dan hasil yang diperoleh mencapai nilai yang tinggi. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.[2]

Begitu pula dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang biasanya sarat dengan materi pelajaran yang padat serta identik dengan metode hafalan. Pada kasus semacam ini seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam yang professional dituntut lebih kreatif dalam memberikan suatu materi pelajaran, salah satu kreatifitas yang harus dikuasai seorang guru adalah kreatifitas untuk

[1] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 4.

[2] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

menggunakan metode mengajar secara bervariasi, karena dengan penggunaan metode yang bervariasi akan membuat peserta didik tidak cepat bosan dan jenuh ketika mengikuti suatu pembelajaran. Namun, hal ini justru sangat membantu memotivasi anak didik dalam mengikuti suatu pembelajaran dan diharapkan menambah keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Peserta didik pun akan dapat menerima materi pembelajaran dengan baik, sehingga tiga aspek tujuan pendidikan baik kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat mudah dicapai.

Fenomena yang terjadi di MI Ma'arif Patihan Kidul menunjukan bahwa banyak terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai pada mata Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Masa Kanak-Kanak Muhammad khususnya dikelas III diantaranya tingkat kecakapan berfikir peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan usai pembelajaran kurang maksimal.

Hal ini terjadi karena kurang minatnya peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ketika proses pembelajaran ditemui sebagian dari peserta didik cenderung mengobrol dengan temannya atau tidak memperhatikan ketika mengikuti pembelajaran SKI**.** Sehingga guru tidak dapat mengetahui apakah semua peserta didik paham akan materi pembelajaran karena metode yang digunakan guru monoton.[3]

[3] Wawancara dengan Ibu Eka Sasmitha Guru MI Ma'arif Patihan Kidul tanggal 17 Januari 2018 pukul 09.30 WIB dikelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

Realita di atas menjadi sebuah masalah yang layak untuk diteliti, karena pada hakikatnya memperlihatkan kualitas proses dan hasil belajar yang diperoleh dalam mata pelajaran SKI kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang perhatiannya saat berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar diperlukan adanya proses yang dilalui, baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus tanggap terhadap anak didiknya yakni dengan memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Agar peserta didik dapat menerima apa yang guru sampaikan, dan bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran tersebut.

Menyadari kenyataan seperti ini maka yang diperlukan untuk mencari dan merumuskan metode yang tepat terkait semua masalah yang dihadapi tersebut diatas. Metode pengajaran didefinisikan sebagi cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode.

Penggunaan metode harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunan satu metode itu sendiri dirasa kurang efektif dan membosankan bagi anak didik sehingga dapat menimbulkan kejenuhan dan kemalasan. Untuk menyikapi hal ini penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.[4]

[4] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 83.

Guru sebagai pendidik harus mampu memilih strategi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena seorang guru yang menggunakan metode yang tepat, makin efektif pula pencapain tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan metode *Picture and Picture* yakni suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.[5]

Selain itu juga menggunakan metode *Question student Have* dengan guru membagikan potongan-potongan kertas pada siswa untuk membuat pertanyaan kemudian siswa diminta memberikan pertanyaan disampingnya, bila ia ingin mengetahui jawaban dari soal milik temanya tersebut maka harus memberi tanda (√), jika tidak berikan langsung pada teman disampingnya.

Tujuan serangkaian di atas untuk mengetaui kebutuhan dan harapan peserta didik. Teknik ini menggunakan elistasi dalam memperoleh partisipasi didik secara tertulis. Hal ini membuat semua peserta didik berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran.[6]

Berangkat dari uraian fenomena di atas, penulis mengadakan penelitian tentang kualitas proses dan hasil belajar, dengan judul penelitian: *"**Peningkatan Hasil Belajar SKI Pokok Bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad Melalui Metode Question Student Have Dan Picture And Picture***

[5] Direktorat pendididkan Tinggi Islam, Strategi Pembelajaran. 2008. Surabaya: Depatemen Agama Republik Indonesia.11

[6] Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. 2008. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri. 17

Pada Kelas III Di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Rumusan Masalah dan Cara Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah umum penelitian ini dapat dirumuskan, "Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *question student have* dan metode *picture and picture* pada pembelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo?". Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *question student have* dan metode *picture and picture* pada pembelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan umum penelitian ini yakni mendeskripsikan peningkatan hasil belajar mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad melalui metode *question student have* dan metode *picture and picture* siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 Semester Genap. Dan mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas maka tujuan penilitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *question student have* dan metode *picture and picture* pada pembelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

D. Konstribusi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dibidang pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Masa Kanak-Kanak Muhammad dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 Semester Genap.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat member manfaat, antara lain bagi:

a. Bagi peneliti

Dengan hasil pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

b. Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap atau tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa/siswi kelas 3 khususnya pada mata pelajaran SKI.

1) Mendapat informasi tentang penggunaan metode *question student have* dan metode *picture and picture* siswa/siswi kelas 3 yang nantinya bisa diterapkan dikelas lain dan guru lain.
2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Sejarah Kebudayaan Islam serta meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam terutama dalam pokok bahasan Masa Kanak-Kanak Muhammad.
3) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran SKI di sekolah.

c. Bagi Mahasiswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan akan senantiasa meningkatkan motivasi, strategi, dan metode pembelajaran pada mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan berupa implementasi dari penggunaan metode *question student have* dan metode *picture and picture* pada pokok bahasan Masa Kanak-Kanak Muhammad.

1) Bagi guru/pendidik
2) Memperkaya wawasan tentang model pembelajaran sesuai materi yang diberikan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi.
3) Meningkatkan dalam memilih strategi pembelajaran
4) Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah.
5) Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajarnya.

d) Bagi peserta didik

1) Peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
2) Membantu peserta didik menguasai dan memahami materi pembelajaran SKI dengan baik.
3) Memotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa/siswi dalam proses pembelajaran.

E. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian agar dapat dicerna secara runtut maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan dalam 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan cara pemecahannya, tujuan penelitian tindakan kelas, kontribusi hasil penelitian tindakan kelas, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Dalam bab kedua ini, berisi tentang landasan teoritik, telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pengajuan hipotesis tindakan ditulis untuk memperkuat suatu judul penelitian, dengan adanya landasan teoritik maka antara data dan teori akan saling menguatkan dan saling melengkapi.

Bab III : Dalam bab ini, metode penelitian meliputi obyek tindakan kelas, setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian tindakan kelas, variable yang diamati, prosedur tindakan kelas dan jadwal pelaksanaan tindakan kelas, ditulis untuk melanjutkan dari sebuah penelitian dimana peneliti mengambil judul di tempat tersebut.

Bab IV : Dalam bab keempat ini, merupakan hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi gambaran singkat setting lokasi penelitian, penjelasan per-siklus, proses analisis data per-siklus dan pembahasan sebuah judul penelitian.

Bab V : Dalam bab kelima atau penutup dari pembahasan di atas maka diperlukan adanya suatu kesimpulan dan memberikan saran dari penulis bagi yang membacanya.

IAIN
PONOROGO

BAB II

LANDASAN TEORITIK, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Landasan Teoritik

1. Kajian tentang Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.[7] Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[8] Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran/ kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri

[7] Agus Suprijono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kretif Efektif Menyenangkan; PAIKEM Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 4.

[8] Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 39.

manusia yang disebut faktor eksternal dan yang bersumber dari dalam diri manusia yang disebut faktor eksternal.[9]

1) Faktor Internal

   a) Faktor Biologis yang meliputi: usia, kematangan dan kesehatan.

   b) Faktor Psikologis yang meliputi: kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, motivasi dan kebiasaan belajar

2) Faktor Eksternal

   a) Faktor Manusia seperti keluarga, sekolah dan masyarakat

   b) Faktor Non Manusia seperti udara, suara dan lingkungan fisik

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni :

1) Ranah kognitif

   Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni : pengetahuan ingatan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah afektif

   Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

[9] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 21.

3) Ranah psikomotorik

Berkenaan dengan gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative [10]

c. Manfaat hasil belajar

Informasi hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui ujian, kuesioner atau angket, wawancara dan pengamatan. Informasi penilaian hasil belajar bagi peserta didik sangat bermanfaat diantaranya:

1) Untuk mengetahui kemajuan hasil belajar diri
2) Untuk mengetahui indikator-indikator yang telah ditetapkan yang belum dikuasai
3) Memotivasi diri untuk belajar lebih baik lagi
4) Memperbaiki strategi belajar[11]

2. Kajian tentang SKI

a. Hakekat Pembelajaran SKI di MI

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian umat.

[10] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* 22-23.

[11] Mimin Harytai, *Sistem Penilaian Berbais Kopetensi: Teori dan Praktek* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 99.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim.[12]Dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik dapat memperoleh pelajaran yang berharga dari perjalanan dari seorang tokoh atau generasi zaman dulu. Peserta didik juga dapat meneladani sifat-sifat yang baik dari para tokoh-tokoh islam zaman dulu.

Sejarah menurut bahasa berarti riwayat atau kisah. Sedangkan menurut istilah, sejarah ialah proses perjuangan manusia untuk mencapai penghidupan kemanusiaan yang lebih sempurna dan sebagai ilmu yang berusaha mewariskan pengetahuan tentang masa lalu suatu masyarakat tertentu.[13]

Kebudayaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal). Budi mempunyai arti akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan "daya" berarti hasil karya cipta manusia. Dengan demikian, kebudayaan adalah semua hasil karya, karsa dan cipta manusia di masyarakat. Apabila dikaitkan dengan islam, maka Kebudayaan Islam adalah hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran islam yang bersumber hukum dari al-Qur'an dan sunnah nabi. Jadi kesimpulannya, Sejarah

[12]Muhammad Haidir. *Sejarah Kebudayaan Islam* .dalam http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html diakses tanggal 18 Januari 2018.

[13] Auvib.*Sejarah Kebudayaan Islam.*dalam http://auvib.blogspot.com/2013/07/sejarah-kebudayaan-islam-ski.html diakses pada tanggal 18 Januari 2018.

Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai islam.

b. Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) antara lain adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui lintasan peristiwa, waktu dan kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan Islam.
2) Mengetahui tempat-tempat bersejarah dan para tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam
3) Memahami bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan islam dari satu periode ke periode berikutnya.

c. Manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) antara lain sebagai berikut:

1) Menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan islam yang merupakan buah karya kaum muslimin masa lalu.
2) Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
3) Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia islam.
4) Memberikan pelajaran kepada generasi muslim dari setiap kejadian untuk mencontoh/meneladani dari perjuangan paratokoh di masa

lalu guna perbaikan dari dalam diri sendiri, masyarakat, lingkungan negerinya serta demi islam pada masa yang akan datang.

3. Pembelajaran SKI Pokok Bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad SAW

Mukjizat adalah kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh akal manusia. Beberapa mukjizat Nabi Muhammad saw. Adalah sebagai berikut:

a. Al-Qur'an
b. Peristiwa Isra'Mi'raj
c. Pembelahan dada nabi Muhammad saw.
d. Peristiwa gua Tsur
e. Dapat membelah bulan menjadi dua.
f. Dapat menghentikan perjalanan matahari
g. Dapat mengembali matahari yang sudah terbenam.
h. Dapat menyembuhkan penyakit hanya dengan do'a dan mengusapnya.
i. Dapat mendatangkan hujan ketika musim kemarau atau paceklik.

Nabi Muhammad saw. diutus kepada seluruh umat manusia. Ajarannya juga berlaku hingga akhir zaman kelak. Oleh karena itu beliau disebut *khatamul anbiya' wal mursalin* yang berarti penutup para nabi dan rasul.

Bukti kenabian Nabi Muhammad saw. antara lain:

a) Pada usia 8 tahun pernah menolak ajakan kakeknya menyembah berhala, dengan cara yang halus, sopan, santun, dan lemah lembut, serta tanpa menyinggung perasaan kakeknya.

b) Pada usia 12 tahun diajak pamannya, Abu Thalib untuk berdagang ke Syam. Dan bertemu dengan Rahib atau pendeta bernama *Buhaira.*

c) Pada usia 15 tahun Nabi ikut bergabung dalam Perang Fijar.[14]

4. Kajian tentang metode *question student have* dan metode *picture and picture*

Metode pengajaran didefinisikan sebagi cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

a. Metode *question student have*

Metode ini merupakan cara yang mudah untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah tekhnik mendapatkan partisipasi melalui tulisan daripada lisan. Harapan siswa ini dilihat dari centangan yang ada pada sebuah pertanyaan. Metode pembelajaran ini adalah keseluruhan metode yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran ini

[14] Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 untuk MI/Kementerian Agama, 102-103.

dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.[15]

b. Kelebihan-kelebihan metode *Question student have*

Sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya yaitu

1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
2) Mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri, baik terhadap hasil maupun proses pembelajaran.
3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran mereka lakukan.
4) Lebih menyenangkan dan disukai siswa.

c. Kelemahan-kelemahan metode *Question student have*

Manakala siswa tidak memiliki atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa yang dipelajari sulit bisa dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.

1) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa/siswi.
2) Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

[15] Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. 2008. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri. 17-18.

d. Prosedur penerapan metode *Question student have*

1) Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada peserta didik.

2) Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas.

3) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disamping kirinya. Tempat duduk siswa dalam kondisi berderet.

4) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya,mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang(√). Jika tidak berikan langsung kepada teman disampingnya.

5) Jika sudah diputar kertas-kertas tadi, dan sipemilik pertanyaan memegang kertas miliknya sendiri. Selanjutnya mengidentifikasi siapa yang pertanayaannya mendapat centang paling banyak, jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan mengembangkan diskusi kelas atau dijawab oleh guru sendiri.

6) Guru memanggil beberapa siswa/siswi untuk berbagi pertanyaan secara sukarela sekalipun mereka tidak memiliki suara terbanyak.

7) Guru meminta siswa mengumpulakan semua kartu, kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mungkin dijawab guru pada pertemuan berikutnya.[16]

e. Metode *picture and picture*

Picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunkan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

1) Kelebihan-kelebihan metode *picture and picture*

a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.

b. Melatih berpikir logis dan sistematis.

2) Kekurangan metode *picture and picture*

a. Akan memakan banyak waktu

b. Banyak peserta didik yang pasif.

f. Prosedur penerapan *picture and picture*

1) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

2) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian atau memasang kemudian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

3) Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

[16] Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. (Yogyakarta:Investidaya,2012). 157. Dalam skripsi Ahmad Sulfan, Penerapan Metode *Question Student Have* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akhidah Akhlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014.(skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014). 15.

4) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pertimbangan, maka peneliti mengambil skripsi yang disusun Habibah Azzuhro' tahun 2011 dengan judul: Implementasi Strategi *Student Recap* dan *True Or False* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Tindakan Kelas Di MAN Kembangsawit Kebonsari Madiun Kelas X C Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011).[17] Kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penerapan Strategi *Student Recap* dan *True or False* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan menghindari prilaku tercela di MAN Kembangsawit kelas X C semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011, dapat meningkatkan Kemampuan masing-masing siswa dalam mendiskusikan, Kemampuan masing-masing siswa dalam mencatat hasil diskusi, Kemampuan masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi secara lisan, Kemampuan masing-masing siswa dalam mengidentifikasi, Perolehan hasil belajar siswa. Persamaan pembahasan dalam skipsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya adalah dalam penggunaan metode belajar yaitu dalam skripsi terdahulu metode yang digunakan adalah *Student Recap* dan *True or*

[17] Habibah Azzuhro', Implementasi Strategi *Student Recap* dan *True Or False* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian Tindakan Kelas Di MAN Kembangsawit Kebonsari Madiun Kelas X C Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011). (Skripsi: STAIN Ponorogo, 2011), 17.

False sedangkan penulis menggunakan metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture.*

Ahmad Sulfan tahun 2014 dengan judul: Penerapan Metode *Question Student Have* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014. Kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah hasil belajar kelas IV dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Question Student Have* mengalami peningkatan pada minat belajar, semangat siswa, tanggungjawab dalam melaksanakan tugas, dan rasa senang ketika menggunakan metode tersebut. Persamaan pembahasan dalam skipsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode *question student have* di SD/MI, sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang diajarkan, jika skripsi terdahulu membahas mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penulis sekarang membahas mata pelajaran SKI.[18]

Agus Nugroho tahun 2014 dengan judul: Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul. Kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah hasil belajar siswa dalam menulis paragraf sederhana meningkat setelah mengikuti pembelajaran

[18] Ahmad Sulfan, Penerapan Metode *Question Student Have* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akhidah Akhlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014 (skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014) 16.

dengan menggunakan media gambar. Karena dengan menggunakan media gambar dapat mengarahkan siswa agar dapat menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya berdasarkan gambar yang disajikan oleh guru sehingga dapat menulis sebuah paragraf sederhana. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap belajar siswa yang dapat dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan dari hasil pembelajaran sebelum dilakukan perbaikan dan hasilnya sangat memuaskan. Persamaan pembahasan dalam skipsi terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas hasil belajar dan penggunaan metode picture and picture yang menggunakan media gambar kelas III di SD/MI, sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang diajarkan, jika skripsi terdahulu membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penulis sekarang membahas mata pelajaran SKI.[19]

C. Kerangka Berfikir

SKI sebagai salah satu mata pembelajaran agama yang diberikan di sekolah dasar, mempunyai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam silabus dan disajikan melalui standar kompetensi dan kompetensi dasar. Salah satu tujuan pembelajaran tersebut adalah peserta didik memahami Sejarah Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad seperti apa dan keajaiban apa saja yang terlihat ketika masa kanak-kanak Muhammad saw. Sesuai dengan tujuan pembelajaran

[19] Agus Nugroho, Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul 2014 (skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014) 19.

itu diharapkan siswa/siswi mampu menceritakan bukti-bukti kerasullan Nabi Muhammad dan mengambil ibrah dari kenabian dan kerasulan Nabi Muhammad saw.

Keberhasilan proses pembelajaran dimana titik kerucutnya adalah hasil belajar peserta didik, hal ini memacu guru maupun siswa untuk berusaha mencapai tujuan tersebut. Sehingga guru harus melakukan pemilihan metode, strategi, dan pendekatan yang tepat dengan materi yang diajarkan agar memunculkan minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah, maka dapat dikembangkan kerangka berfikir. Di mana pemilihan metode belajar yang tepat dapat menambah minat belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat di katakan bahwa pemilahan metode belajar yang tepat turut menentukan hasil belajar siswa.

D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah penelitian dimana kebenarannya masih terus diuji secara empirik, karena secara teoritis hipotesis sebagai jawaban sementara, maka dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut: Ada pengaruh antara

penerapan Metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad siswa kelas III di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

PONOROGO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian Tindakan Kelas

Obyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Masa Kanak-Kanak Muhammad saw.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian Tindakan Kelas

Setting lokasi PTK ini adalah di MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa/siswi kelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad.

Subjek penelitiannya adalah Mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo, sedangkan subjek penerimanya adalah peserta didik kelas 3 MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sedangkan pola yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pola guru peneliti. Pola guru peneliti adalah pola ideal untuk meningkatkan kinerja. Pola ini cenderung dilakukan oleh guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup khususnya dalam bidang pembelajaran, tingkat kreativitas dan tingkat inovatif yang tinggi.

Guru memiliki peran utama baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan PTK. Jika guru melibatkan orang lain seperti dosen peneliti dari LPTK, sifatnya hanya konsultatif untuk menjamin validitas tindakan yang dilakukannya.[20]

26

C. Variabel Yang Diamati

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa/siswi MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 yang meliputi:

1. Keaktifan siswa dalam berdiskusi.
2. Kemampuan siswa dalam mencatat hasil diskusi.
3. Kemampuan siswa dalam mempresentasikam secara lisan hasil diskusi,
4. Nilai pemerolehan hasil belajar siswa

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi, refleksi.

[20] Mulich, Mansur. *Melaksanakan PTK itu Mudah.* 2014. Jakarta: PT Bumi Aksara.

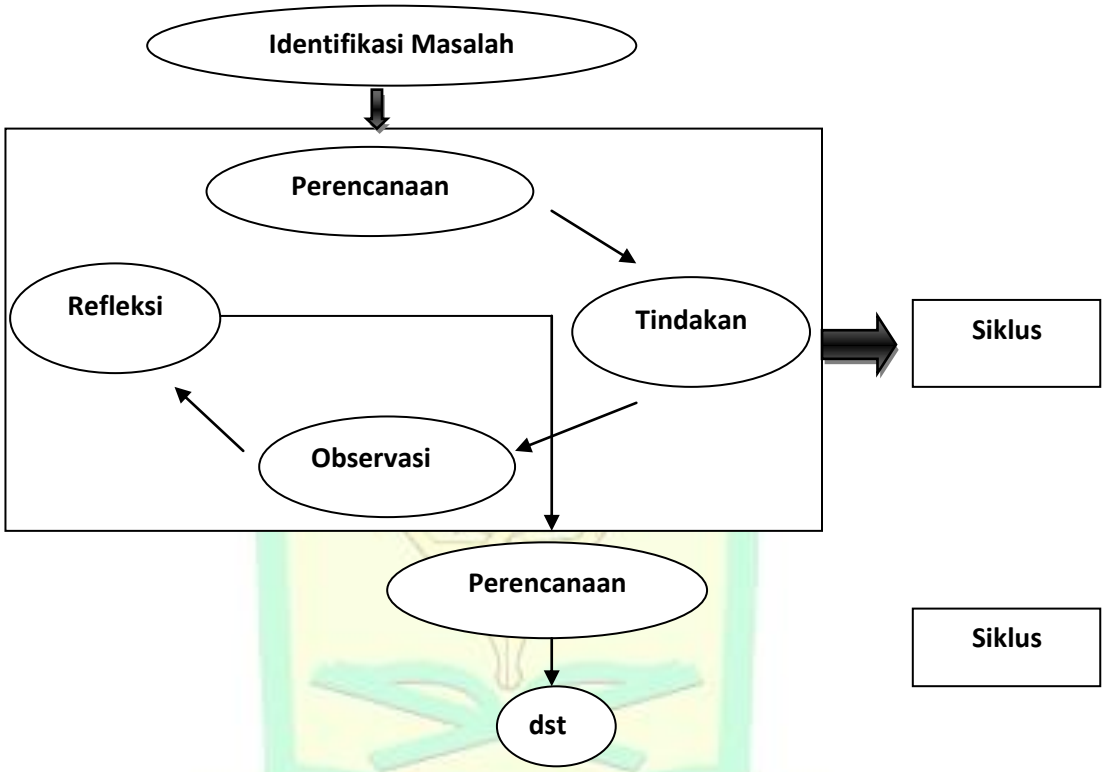

Gambar 3.1 Model siklus PTK Kurt Lewin

1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Kelas Per-Siklus
   a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) perbaikan.
   b. Menyiapkan sumber/bahan/alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
   c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
   d. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan intstrumen tolak ukur keberhasilan tindakan.

e. Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.[21]

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam pelaksanaan tindakan kelas menggunakan dua metode yaitu metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture*, adapun penerapannya:

a. Metode *Question Student Have*

1) Guru membagikan potongan-potongan kertas kepada peserta didik
2) Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas.
3) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing siswa diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya. Tempat duduk siswa dalam kondisi berderet.
4) Pada saat menerima kertas pertanyaan dari teman di sampingnya, apabila pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang(√). Jika tidak berikan langsung kepada teman di sampingnya.
5) Jika kertas-kertas tadi sudah diputar, dan si pemilik pertanyaan sudah memegang kertas miliknya sendiri. Selanjutnya mengidentifikasi siapa

[21] Basuki, Cara Mudah Melaksanakan PTK dalam Kegiatan Pembelajaran(Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010) 9-10

yang pertanayaannya mendapat centang paling banyak, jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan mengembangkan diskusi kelas atau dijawab oleh guru sendiri.

6) Guru meminta siswa mengumpulkan semua kartu, kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mungkin dijawab guru pada pertemuan berikutnya.

b. Metode *Picture and Picture*

1) Guru membagi siswa/siswi menjadi 4-5 kelompok
2) Guru membagikan gambar terkait materi pembelajaran yang diajarkan.
3) Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk mengurutkan gambar yang telah dibagikan, sesuai dengan penjelasan guru sebelumnya.
4) Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka.
5) Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban dari para peserta didik.

3. Pengamatan Penelitian Tindakan Kelas

Aspek yang diamati dalam pengamatan tindakan kelas adalah:

a. Guru mengamati kemampuan masing-masing siswa-siswi mendiskusikan mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo kelas III semester genap tahun pelajaran 2017/2018

b. Guru mengamati kemampuan masing-masing siswa-siswi dalam mempresentasikan secara lisan hasil diskusi mata pelajaran SKI pokok

bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo kelas III semester genap tahun pelajaran 2017/2018

c. Guru mengamati pemahaman masing-masing siswa?siswi terhadap penguasaan materi pembelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo kelas III semester genap tahun pelajaran 2017/2018

d. Guru mencatat hasil belajar siswa-siswi pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo kelas III semester genap tahun pelajaran 2017/2018

4. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat bebagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

a. Mencatat hasil observasi
b. Mengevaluasi hasil observasi
c. Menganalisis hasil pembelajaran.

Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.[22]

[22] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), 78-80.

E. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pelaksanaan pembelajaran siklus I	21 Maret 2018
2	Pelaksanaan pembelajaran siklus II	11 April 2018
3	Pelaksanaan pembelajaran siklus III	21 April 2018
4	Evaluasi blok	21 April 2018
5	Menyusun proposal PTK	23 Januari-27 Februari 2018
6	Penulisan laporan PTK	05 April-30 April 2018

PONOROGO

BAB IV

HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Gambaran singkat setting lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengambil setting lokasi penelitian di MI Ma'arifPatihan Kidul ini, mengambil pelaksanaannya mengikuti alur sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi penetapan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III semester genap MI Ma'arif Patihan Kidul dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, pembuatan RPP berbasis PTK dengan menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan selama proses belajar mengajar.
2. Tindakan, meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar melalui metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture.*
3. Observasi, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengumpulkan data hasil pengamatan siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengumpulkan data hasil pengamatan siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi dengan mitra peneliti, yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

1. Denah Lokasi MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo[23]

MI Ma'arif Patihan Kidul merupakan Madrasah Ibtida'iyah yang ada di Ponorogo, tepatnya berlokasi di Jl. Godang No. 24 Desa Patihan Kidul, Siman Ponorogo.

2. Visi MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo[24]

Berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK serta berakhlakul karimah berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

3. Misi MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo[25]

a. Mempersiapkan generasi Islam yang Qur'an dan berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
b. Meningkatkan prestasi Akademis dan Non Akademis.
c. Mempersiapkan penguasaan Ilmu pengetahuan dan agama.

[23]Lihat transkrip dokumentasi kode 21/ D/03/2018 di lampiran skripsi.
[24]Lihat transkrip observasi kode 21/ O/ 03/2018 di lampiran skripsi.
[25]Lihat transkrip pbservasi kode 21/O/03/2018 di lampiran skripsi.

d. Membiasakan disiplin dan silaturrahmi.

e. Meningkatkan kepribadian yang mandiri dan budi pekerti yang luhur.

4. Tujuan MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo[26]

a. Menjadikan lembaga pendidikan Islam yang kompetetif, dinamis, dan inovatif dalam mengelola pendidikan dan pengajaran yang berkompetensi.

b. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.

c. Memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

5. Struktur Organisasi MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo[27]

a. Struktur Organisasi Sekolah

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Patihan Kidul adalah merupakan salah satu Madrasah yang ada di desa Patihan Kidul Kecamatan Siman Ponorogo, disamping 1 sekolah dasar negeri.Dalam menjalankan aktivitas sekolah, maka terdapat susunan struktur organisasi Madrasah Ibtida'iyah Patihan Kidul Kecamatan Siman Ponorogo.

[26]Lihat transkrip observasi kode 21/O/01/2018 di lampiran skripsi.
[27]Lihat transkrip observasi kode 21/O/2018 di lampiran skripsi.

Dengan keberadaan struktur organisasi tersebut pelaksanaan pendidikan akan lebih terarah dan teerorganisir, sehingga dalam mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah akan lebih baik. Hal itu karena semua komponen yang ada di sekolah aan terlibat secara langsung dalam kegiatan pendidikan ini.

6. Keadaan guru MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo

MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo memilii guru-guru yang kompeten dlam bidangnya masing-masing untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Secara keseluruhan jumlah guru di MI Ma'arif Patihan Kidul yaitu 12 orang yang terdiri dari 5 guru laki-laki dan 7 guru perempuan.

B. Penjelasan Per-siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini menggunakan alur atau tahapan (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi) dan disajikan dalam 3 (tiga) siklus sebagai berikut:

Gambar 4.1 Alur Pelaksanaan PTK

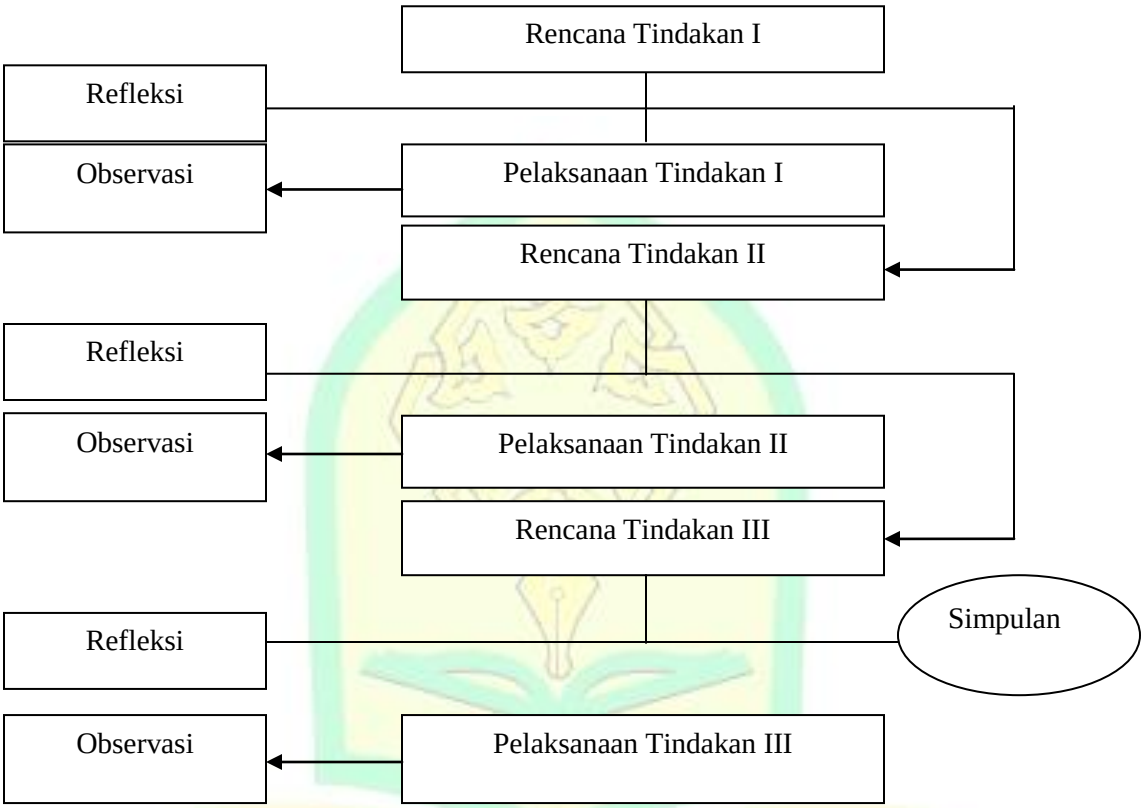

PONOROGO

Keterangan:

1. Mengimplementasikan tindakan sesuai dengan perencanaan awal
2. Melakukan observasi selama tindakan berlangsung sesuai dengan instrumen penilaian.
3. Melakukan refleksi untuk mengkaji dan menganalisis proses dalam kegiatan pembelajaran sampai ditemukannya berbagai kelemahan tindakan.

1. Siklus I

a. Perencanaan(*Planning*)

1) Menyusun RPP
2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
3) Menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4) Menyiapkan kamera dan rekan dokumentasi.

b. Tindakan(*Acting*)

Tahap-tahap tindakan terdiri dari:

Kegiatan awal:

1) Guru memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
2) Guru menanyakan kehadiran siswa
3) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
4) Guru membentuk kelompok diskusi

Kegiatan Inti (50 menit)

Mengamati

1) Peserta didik membaca materi tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw pada buku
2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw.
3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hikmah kerasulan nabi Muhammad saw serta nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar.

Menanya

1) Peserta didik bertanyajawab tentang bukti-bukti, mukjizat nabi Muhammad saw, dan nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar.

Eksplorasi

1) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw.

Mengasosiasi

1) Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw menggunakan media gambar yang telah dibagikan oleh guru untuk diurutkan.

Mengkomunikasikan

1) Peserta didik melalui kelompoknya mempresentasikan tentang bukti-bukti, mukjizat nabi Muhammad.saw, dan Nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar secara bergantian menggunakan media gambar yang telah mereka rumuskan.

2) Peserta didik dari kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menyimak serta memberikan tanggapan

Penutup (10 menit):

1) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
2) Guru membagikan kertas kosong kepada peserta didik.
3) Guru meminta siswa menuliskan materi yang ingin ditanyakan.
4) Kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut digeser atau diputar ke teman sampingya.
5) Siapa yang ingin tahu jawaban dari pertanyaan tersebut maka memberikan tanda (√). Tanda yang paling banyak maka akan diajarkan lagi pada pertemuan berikutnya.
6) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
7) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
8) Guru mengajak berdoa membaca hamdalah dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

c. Observasi(*Observing*)

1) Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2) Mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3) Mengumpulkan data hasil pengamatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan mengetahui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw. pada siswa/siswi kelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Adapun data hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I yaitu pengetahuan siswa tentang bukti-bukti kerasulan nabi muhammad yakni;

a. Diskusi

Berikut ini data pengamatan kemampuan diskusi siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

NO	**Aspek Yang dinilai**			**Jumlah**	**Keterangan**
	1	**2**	**3**		
1	√	√	√	3	Baik
2	-	√	√	2	Cukup

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
3	√	-	-	1	Kurang
4	-	√	√	2	Cukup
5	-	-	√	1	Kurang
6	-	√	√	2	Kurang
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	-	√	-	1	Kurang
10	√	√	-	2	Cukup
11	√	√	√	3	Baik
12	√	-	√	2	Cukup
13	-	√	-	1	Kurang
14	√	√	√	3	Baik
15	-	-	√	1	Kurang

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
16	-	-	√	1	Kurang
17	-	√	-	1	Kurang
18	√	-	√	2	Cukup
19	-	√	-	1	Kurang
20	-	-	√	1	Baik
21	√	√	√	3	Baik
22	-	√	√	2	Cukup
23	-	√	√	2	Cukup
24	√	√	√	3	Baik
25	√	-	-	1	Kurang
26	√	-	√	2	Cukup
27	√	√	√	3	Baik
28	√	-	√	2	Cukup

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
29	-	√	√	2	Cukup
30	√	-	√	2	Cukup

Keterangan:

1 = Keaktifan dalam mengikuti diskusi

2 = Diskusi sesama anggota kelompok

3 = Menyelesaikan tugas kelompok

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi kemampuan diskusi siswa adalah:

Ketuntasan = $\frac{\Sigma}{N}$ x 100%

= $\frac{22}{}$x 100% = 66,6 %

33

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang dapat berdiskusi adalah sebanyak 22 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat berdiskusi adalah sebanyak 66.6 %. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[28]

b. Mencatat Hasil Diskusi

Berikut ini data pengamatan kemampuan mencatat hasil diskusi siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.2 Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	√	-	√	2	Cukup
2	-	√	√	2	Cukup

[28]Hasil observasi terstruktur tanggal 21 Maret 2018 di kelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
3	√	-	-	1	Kurang
4	√	√	√	3	Baik
5	-	-	√	1	Kurang
6	√	-	√	2	Cukup
7	-	√	√	2	Cukup
8	-	√	-	1	Kurang
9	√	√	-	2	Cukup
10	√	√	-	2	Cukup
11	-	√	-	1	Kurang
12	√	-	√	2	Cukup
13	√	√	-	2	Cukup
14	√	√	√	3	Baik
15	-	-	√	1	Kurang

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
16	√	-	-	1	Kurang
17	√	√	√	3	Baik
18	√	√	√	3	Baik
19	-	√	√	2	Cukup
20	-	√	-	1	Kurang
21	√	-	√	2	Baik
22	-	√	-	2	Kurang
23	-	√	√	2	Cukup
24	√	√	√	3	Baik
25	√	√	-	2	Cukup
26	√	√	√	2	Baik
27	√	√	√	3	Baik
28	√	-	√	2	Cukup

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
29	-	√	√	2	Cukup
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	√	3	Baik
32	-	√	-	1	Kurang
33	√	√	√	3	Baik

Keterangan:

1 = Mencatat hasil diskusi tentang bukti-bukti kerasulan nabi muhamad saw

2 = Mencatat hasil diskusi tentang mukjizat nabi muhammad saw

3 = Mencatat hasil diskusi tentang nabi Muhammad saw sebagai nabi yang terbesar

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi mencatat hasil diskusi siswa adalah:

Ketuntasan = $\frac{\Sigma}{N}\ x\ 100\ \%$ = $\frac{25}{33}\ X\ 100\ \%$ = 75,7 %

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang dapat mencatat hasil diskusi adalah sebanyak 25 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat mencatat hasil diskusi adalah sebanyak 75,7%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[29]

c. Mempresentasikan Hasil Diskusi Secara Lisan

Berikut ini data pengamatan kemampuan mempresentasikan hasil diskusi secara lisan siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	-	-	√	1	Kurang
2	-	√	-	1	Kurang
3	√	-	-	1	Kurang

[29]Hasil Observasi terstruktur tanggal 21 Maret 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
4	√	√	√	3	Baik
5	-	-	√	1	Kurang
6	√	-	√	2	Cukup
7	√	√	√	3	Cukup
8	-	√	-	1	Kurang
9	√	√	-	2	Cukup
10	√	√	-	2	Cukup
11	√	√	√	3	Baik
12	√	-	-	1	Kurang
13	√	√	-	2	Cukup
14	√	√	√	3	Baik
15	-	-	√	1	Kurang
16	-	√	-	1	Kurang

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
17	-	√	-	1	Kurang
18	√	√	-	2	Baik
19	-	√	√	2	Cukup
20	-	√	-	1	Kurang
21	√	√	√	3	Baik
22	-	√	-	1	Kurang
23	-	√	-	1	Kurang
24	√	√	√	3	Baik
25	√	√	-	2	Cukup
26	-	-	√	1	Kurang
27	√	√	√	2	Baik
28	√	-	√	2	Cukup
29	-	√	√	2	Cukup

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	√	2	Baik
32	-	√	√	2	Baik
33	√	-	√	2	Baik

Keterangan:

1 = Mempresentasikan hasil diskusi tentangbukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw.

2 = Mempresentasikan hasil diskusi tentang mukjizat nabi Muhammad saw.

3 = Mempresentasikan hasil diskusi tentang nabi Muhammad saw sebagai nabi yang terbesar

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi mempresentasikan hasil diskusi siswa adalah:

Ketuntasan $= \frac{\Sigma}{N} x\ 100\ \%$

$= \frac{20}{33} X\ 100\ \% = 60{,}6\ \%$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi secara lisan adalah sebanyak 20siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi secara lisan adalah sebanyak 60,6%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[30]

d. Perolehan Hasil Belajar

Berikut ini data perolehan hasil belajarsiswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa[31]

KKM 70

NO	NAMA	NILAI	KET.
1	Ahmad Avif Hervanda	60	Belum Tuntas
2	Aishah Nashita Zayn	90	Tuntas
3	Aprilia Tri Maulida	85	Tuntas

[30]Hasil Observasi terstruktur tanggal 21 Maret 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.
[31]Hasil Tes tanggal 21 Maret 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	NAMA	NILAI	KET.
4	Arya Hafidh Mubarok	30	Belum Tuntas
5	Assay Nur Sahira	65	Belum Tuntas
6	Bachtiar Ahmad Alazhar	45	Belum Tuntas
7	Bina El Yada	85	Tuntas
8	Cindy Putry Fardiana Sari	45	Belum Tuntas
9	Fahmi Sahrul Nizam	75	Tuntas
10	Felix Andrian Almayda	50	Belum Tuntas
11	Fuad Akbar Maulana	70	Tuntas
12	Isma Imro'atul Husna	80	Tuntas
13	Lutfiansyah Hafiz Saputra	70	Tuntas
14	M. Arya Galih Pryatna	75	Tuntas
15	Muh. Bayu Bagaskara	55	Belum Tuntas
16	Muh. Faruq Annabhani	80	Tuntas
17	Muh. Fulvian Arkan S	45	Belum Tuntas

NO	NAMA	NILAI	KET.
18	Muh. Ilham Listiyanto	40	Belum Tuntas
19	Muh. Nauval Rafiqi Ildan	45	Belum Tuntas
20	Muh.Syahrial Muzakki	65	Belum Tuntas
21	Muh. Thoriiqul Falaah W	80	Tuntas
22	Muh. Zaki Arba	40	Belum Tuntas
23	Muh. Zuhair ‘Aunillah	30	Belum Tuntas
24	Nazza Hammam Adz D	70	Tuntas
25	Raffi Affan Zacky	60	Belum Tuntas
26	Rizal Wahyu Prasetya	30	Belum Tuntas
27	Safi’atul Mahiroh	75	Tuntas
28	Shafira Anindya Zimran	80	Tuntas
29	Syafana Nur ‘Aisyah	80	Tuntas
30	Syafina Nur ‘Aisyah	75	Tuntas
31	Valens Jona Musyafa A	70	Tuntas

NO	NAMA	NILAI	KET.
32	Zahrotul Maghfiroh	80	Tuntas
33	Zidni Ilma Nafia	65	Belum Tuntas

Prosentasi Hasil belajar siswa adalah:

Ketuntasan $= \frac{\Sigma}{N} x\ 100\ \%$

$= \frac{17}{33} X\ 100\ \% = 51{,}5\ \%$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 17siswa dari 33siswa. Jika diprosentasikan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKMadalah sebanyak 51,5%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[32]

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dalam pelaksanaan PTK mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-bukti Kerasulan nabi Muhammad saw. Dengan menggunakan metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture*, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum

[32]Hasil Tes tanggal 21 Maret 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

mencapai hasil yang memuaskan dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum memahami pelajaran. Hal ini dapat dilihat hanya 17 siswa/siswi yang hasil belajarnya mencapai KKM dari 33 siswa/siswi dengan prosentase 51,5%. Jadi peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II agar pemahaman konsep belajar peserta didik meningkat. Upaya yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Guru menambah penggunaan media yang lebih menarik.

2. Siklus II

a. Perencanaan(*Planning*)

1) Menyusun RPP
2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
3) Menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4) Menyiapkan kamera dan rekan dokumentasi.

b. Tindakan(*Acting*)

Tahap-tahap tindakan terdiri dari

Kegiatan awal:

1) Guru memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
2) Guru menanyakan kehadiran siswa.
3) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
4) Guru membentuk kelompok diskusi

Kegiatan Inti (50 menit)

Mengamati

1) Peserta didik membaca materi tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw pada buku
2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw.
3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hikmah kerasulan nabi Muhammad saw serta nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar.

Menanya

1) Peserta didik bertanyajawab tentang bukti-bukti, mukjizat nabi Muhammad saw, dan nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar.

Eksplorasi

1) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw.

Mengasosiasi

1) Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw menggunakan media gambar yang telah dibagikan oleh guru untuk diurutkan.

Mengkomunikasikan

1) Peserta didik melalui kelompoknya mempresentasikan tentang bukti-bukti, mukjizat nabi Muhammad.saw, dan Nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar secara bergantian menggunakan media gambar yang telah mereka rumuskan.

2) Peserta didik dari kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menyimak serta memberikan tanggapan

Penutup (10 menit):

1) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.
2) Guru membagikan kertas kosong kepada peserta didik.
3) Guru meminta siswa menuliskan materi yang ingin ditanyakan.
4) Kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut digeser atau diputar ke teman sampingya.
5) Siapa yang ingin tahu jawaban dari pertanyaan tersebut maka memberikan tanda (√). Tanda yang paling banyak maka akan diajarkan lagi pada pertemuan berikutnya.
6) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
7) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
8) Guru mengajak berdoa membaca hamdalah dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

c. Observasi(*Observing*)

1) Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2) Mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3) Mengumpulkan data hasil pengamatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan mengetahui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw. pada siswa/siswi kelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Adapun data hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II yaitu pengetahuan siswa tentang bukti-bukti kerasulan nabi muhammad yakni;

a. Diskusi

Berikut ini data pengamatan kemampuan diskusi siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Penelitian

NO	**Aspek Yang dinilai**			**Jumlah**	**Keterangan**
	1	**2**	**3**		
1	√	√	√	3	Baik

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
2	√	√	√	3	Baik
3	√	-	√	2	Cukup
4	-	√	√	2	Cukup
5	√	-	-	1	Kurang
6	-	√	√	2	Cukup
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	√	√	√	3	Baik
10	√	√	-	2	Cukup
11	√	√	√	3	Baik
12	√	√	√	3	Baik
13	-	√	√	2	Cukup
14	√	√	-	2	Cukup

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
15	-	-	√	1	Kurang
16	-	-	√	1	Kurang
17	√	√	√	3	Baik
18	√	-	√	2	Cukup
19	√	√	√	3	Baik
20	-	√	-	1	Kurang
21	√	-	√	2	Cukup
22	√	√	√	3	Baik
23	-	√	√	2	Cukup
24	√	-	√	2	Cukup
25	√	√	-	2	Cukup
26	√	-	-	1	Kurang
27	√	√	√	3	Baik

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
28	√	√	√	3	Baik
29	√	√	√	3	Baik
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	√	3	Baik
32	√	√	-	2	Cukup
33	√	√	√	3	Baik

Keterangan:

4 = Keaktifan dalam mengikuti diskusi

5 = Diskusi sesama anggota kelompok

6 = Menyelesaikan tugas kelompok

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi kemampuan diskusi siswa adalah:

Ketuntasan = $\frac{\Sigma}{N}\ x\ 100\ \%$

$\frac{24}{33}\ X\ 100\ \%$ = 72,7%

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa yang dapat berdiskusi adalah sebanyak 24 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat berdiskusi adalah sebanyak 72,7%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[33]

b. Mencatat Hasil Diskusi

Berikut ini data pengamatan kemampuan mencatat hasil diskusi siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	√	√	√	3	Baik
2	√	√	√	3	Baik
3	√	-	√	2	Cukup
4	-	√	√	2	Cukup

[33]Hasil Observasi terstruktur tanggal 11 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
5	√	-	-	1	Kurang
6	-	√	√	2	Cukup
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	√	-	-	1	Kurang
10	√	√	-	2	Cukup
11	√	√	√	3	Baik
12	√	√	√	3	Baik
13	-	√	-	1	Kurang
14	√	√	-	2	Cukup
15	-	-	√	1	Kurang
16	-	-	√	1	Kurang
17	√	√	√	3	Baik

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
18	√	-	√	2	Cukup
19	√	√	√	3	Baik
20	-	√	√	2	Cukup
21	√	√	√	3	Baik
22	√	√	√	3	Baik
23	-	√	√	2	Cukup
24	√	√	√	3	Baik
25	√	√	-	2	Cukup
26	√	-	-	1	Kurang
27	√	√	√	3	Baik
28	√	√	√	3	Baik
29	√	√	√	3	Baik
30	√	-	√	2	Cukup

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
31	√	-	√	2	Cukup
32	√	√	-	2	Cukup
33	√	√	√	3	Baik

Keterangan:

4 = Mencatat hasil diskusi tentang bukti-bukti kerasulan nabi muhamad saw

5 = Mencatat hasil diskusi tentang mukjizat nabi muhammad saw

6 = Mencatat hasil diskusi tentang nabi Muhammad saw sebagai nabi yang terbesar

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi mencatat hasil diskusi siswa adalah:

Ketuntasan = $\frac{\Sigma}{N}\ x\ 100\ \%$ = $\frac{27}{33}\ X\ 100\ \%$ = 81,8%

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa yang dapat mencatat hasil diskusi adalah sebanyak 27siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat mencatat hasil diskusiadalah sebanyak 81,8%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[34]

c. Mempresentasikan Hasil Diskusi Secara Lisan

Berikut ini data pengamatan kemampuan mempresentasikan hasil diskusi secara lisan siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	√	√	-	3	Cukup
2	-	√	-	1	Kurang
3	√	-	√	2	Cukup
4	√	√	√	3	Baik
5	-	√	√	2	Cukup

[34]Hasil Observasi terstruktur tanggal 11 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
6	√	-	√	2	Cukup
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	√	-	-	1	Kurang
10	√	-	-	1	Kurang
11	√	√	√	3	Baik
12	√	√	√	3	Baik
13	√	√	-	2	Cukup
14	√	√	√	3	Baik
15	-	-	√	1	Kurang
16	-	√	-	1	Kurang
17	-	√	-	1	Kurang
18	√	√	-	2	Cukup

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
19	-	√	√	2	Cukup
20	√	√	-	2	Cukup
21	√	√	√	3	Baik
22	-	√	-	1	Kurang
23	-	√	√	2	Cukup
24	-	√	√	2	Cukup
25	√	√	-	2	Cukup
26	-	√	√	2	Cukup
27	-	√	√	2	Cukup
28	√	-	-	2	Cukup
29	-	√	√	2	Cukup
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	√	2	Baik

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
32	-	√	√	2	Baik
33	√	-	√	2	Baik

Keterangan:

4 = Mempresentasikan hasil diskusi tentangbukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw.

5 = Mempresentasikan hasil diskusi tentang mukjizat nabi Muhammad saw.

6 = Mempresentasikan hasil diskusi tentang nabi Muhammad saw sebagai nabi yang terbesar

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi mempresentasikan hasil diskusi siswa adalah:

Ketuntasan = $\frac{\Sigma}{N}\ x\ 100\ \%\ =\ \frac{28}{33}\ X\ 100\ \%$ = 84,8%

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi secara lisan adalah sebanyak 28 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi secara lisan adalah sebanyak 84,8%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[35]

d. Perolehan Hasil Belajar

Berikut ini data perolehan hasil belajarsiswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa[36]

KKM 70

NO	NAMA	NILAI	KET.
1	Ahmad Avif Hervanda	80	Tuntas
2	Aishah Nashita Zayn	95	Tuntas
3	Aprilia Tri Maulida	90	Tuntas
4	Arya Hafidh Mubarok	70	Tuntas
5	Assay Nur Sahira	85	Tuntas

[35]Hasil Observasi terstruktur tanggal 11 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.
[36]Hasil Tes tanggal 11 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	NAMA	NILAI	KET.
6	Bachtiar Ahmad Alazhar	75	Tuntas
7	Bina El Yada	100	Tuntas
8	Cindy Putry Fardiana Sari	80	Tuntas
9	Fahmi Sahrul Nizam	95	Tuntas
10	Felix Andrian Almayda	80	Tuntas
11	Fuad Akbar Maulana	90	Tuntas
12	Isma Imro'atul Husna	80	Tuntas
13	Lutfiansyah Hafiz Saputra	70	Tuntas
14	M. Arya Galih Pryatna	85	Tuntas
15	Muh. Bayu Bagaskara	55	Belum Tuntas
16	Muh. Faruq Annabhani	90	Tuntas
17	Muh. Fulvian Arkan S	75	Tuntas
18	Muh. Ilham Listiyanto	70	Tuntas
19	Muh. Nauval Rafiqi Ildan	85	Tuntas

NO	NAMA	NILAI	KET.
20	Muh.Syahrial Muzakki	65	Belum Tuntas
21	Muh. Thoriiqul Falaah W	100	Tuntas
22	Muh. Zaki Arba	75	Untas
23	Muh. Zuhair ‘Aunillah	75	Tuntas
24	Nazza Hammam Adz D	85	Tuntas
25	Raffi Affan Zacky	80	Tuntas
26	Rizal Wahyu Prasetya	70	Tuntas
27	Safi’atul Mahiroh	75	Tuntas
28	Shafira Anindya Zimran	85	Tuntas
29	Syafana Nur ‘Aisyah	85	Tuntas
30	Syafina Nur ‘Aisyah	80	Tuntas
31	Valens Jona Musyafa A	85	Tuntas
32	Zahrotul Maghfiroh	90	Tuntas
33	Zidni Ilma Nafia	75	Tuntas

Keterangan:

Prosentasi Hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{33} \times 100\% = 93{,}9\%$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus IIperolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 31 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 93,9%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[37]

e. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dalam pelaksanaan PTK mata pelajaran SKIpokok bahasan Mengetahui Bukti-bukti Kerasulan nabi Muhammad saw. Dengan menggunakan metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture*, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II belum mencapai hasil yang memuaskan dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum memahami pelajaran. Hal ini dapat dilihat hanya 31 siswa/siswi yang hasil belajarnya mencapai KKM dari 33 siswa/siswi dengan prosentase 93,9%. Tetapi peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III,

[37]Hasil Tes tanggal 11 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat untuk mencapai hasil yang maksimal.

3. Siklus III

a. Perencanaan(*Planning*)

1) Menyusun RPP

2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.

3) Menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

4) Menyiapkan kamera dan rekan dokumentasi.

b. Tindakan(*Acting*)

Tahap-tahap tindakan terdiri dar

Kegiatan awal:

1) Guru memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.

2) Guru menanyakan kehadiran siswa.

3) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4) Guru membentuk kelompok diskusi

Kegiatan Inti (50 menit)

Mengamati

1) Peserta didik membaca materi tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw pada buku

2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw.

3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hikmah kerasulan nabi Muhammad saw serta nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar.

Menanya

1) Peserta didik bertanyajawab tentang bukti-bukti, mukjizat nabi Muhammad saw, dan nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar.

Eksplorasi

1) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw.

Mengasosiasi

1) Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan bukti-bukti dan mukjizat nabi Muhammad saw menggunakan media gambar yang telah dibagikan oleh guru untuk diurutkan.

Mengkomunikasikan

1) Peserta didik melalui kelompoknya mempresentasikan tentang bukti-bukti, mukjizat nabi Muhammad.saw, dan Nabi Muhammad saw. sebagai nabi yang terbesar secara bergantian menggunakan media gambar yang telah mereka rumuskan.
2) Peserta didik dari kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menyimak serta memberikan tanggapan

Penutup (10 menit):

1) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.
2) Guru membagikan kertas kosong kepada peserta didik.

3) Guru meminta siswa menuliskan materi yang ingin ditanyakan.
4) Kemudian kertas berisi pertanyaan tersebut digeser atau diputar ke teman sampingya.
5) Siapa yang ingin tahu jawaban dari pertanyaan tersebut maka memberikan tanda (√). Tanda yang paling banyak maka akan diajarkan lagi pada pertemuan berikutnya.
6) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
7) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
8) Guru mengajak berdoa membaca hamdalah dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

c. Observasi(*Observing*)

1) Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2) Mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3) Mengumpulkan data hasil pengamatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok

bahasan mengetahui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw. pada siswa/siswi kelas III MI Ma'arif Patihan Kidul Siman Ponorogo.

Adapun data hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus III yaitu pengetahuan siswa tentang bukti-bukti kerasulan nabi muhammad yaitu;

a. Diskusi

Berikut ini data pengamatan kemampuan diskusi siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	√	√	√	3	Baik
2	√	√	√	3	Baik
3	√	-	√	2	Baik
4	-	√	√	2	Cukup
5	√	-	√	2	Cukup
6	-	√	√	2	Cukup

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	√	√	√	3	Baik
10	√	√	-	2	Baik
11	√	√	√	3	Baik
12	√	√	√	3	Baik
13	-	√	√	2	Cukup
14	√	√	√	3	Cukup
15	-	√	√	2	Cukup
16	-	√	√	2	Cukup
17	√	√	√	3	Baik
18	√	√	√	2	Baik
19	√	√	√	3	Baik

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
20	√	√	√	3	Baik
21	√	-	√	2	Cukup
22	√	√	√	3	Baik
23	√	√	√	3	Baik
24	√	√	√	3	Baik
25	√	√	-	2	Cukup
26	√	-	√	2	Cukup
27	√	√	√	3	Baik
28	√	√	√	3	Baik
29	√	√	√	3	Baik
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	-	2	Cukup
32	√	√	-	2	Cukup

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
33	√	√	√	3	Baik

Keterangan:

7 = Keaktifan dalam mengikuti diskusi

8 = Diskusi sesama anggota kelompok

9 = Menyelesaikan tugas kelompok

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi kemampuan diskusi siswa adalah:

Ketuntasan $= \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$

$= \frac{33}{33} \times 100\% = 100\%$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III siswa yang dapat berdiskusi adalah sebanyak 33 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat berdiskusi adalah sebanyak 100%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[38]

b. Mencatat Hasil Diskusi

Berikut ini data pengamatan kemampuan mencatat hasil diskusi siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	√	√	√	3	Baik
2	√	√	√	3	Baik
3	√	-	√	2	Cukup
4	-	√	√	2	Cukup
5	√	√	√	3	Baik

[38]Hasil Observasi terstruktur tanggal 25 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
6	-	√	√	2	Cukup
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	√	-	√	2	Cukup
10	√	√	-	2	Cukup
11	√	√	√	3	Baik
12	√	√	√	3	Baik
13	-	√	√	2	Cukup
14	√	√	-	2	Cukup
15	√	√	√	3	Baik
16	-	√	√	2	Baik
17	√	-	√	2	Cukup
18	√	-	√	2	Cukup

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
19	√	√	√	3	Baik
20	-	√	√	2	Cukup
21	√	√	√	3	Baik
22	√	√	√	3	Baik
23	√	√	√	2	Baik
24	√	√	√	3	Baik
25	√	√	-	2	Cukup
26	√	√	-	2	Cukup
27	√	√	√	3	Baik
28	√	√	√	3	Baik
29	√	√	√	3	Baik
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	√	3	Baik

PONOROGO

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
32	√	√	-	2	Cukup
33	√	√	√	3	Baik

Keterangan:

7 = Mencatat hasil diskusi tentang bukti-bukti kerasulan nabi muhamad saw

8 = Mencatat hasil diskusi tentang mukjizat nabi muhammad saw

9 = Mencatat hasil diskusi tentang nabi Muhammad saw sebagai nabi yang terbesar

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi mencatat hasil diskusi siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{33} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III siswa yang dapat mencatat hasil diskusi adalah sebanyak 33 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat mencatat hasil diskusiadalah sebanyak 100%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[39]

c. Mempresentasikan Hasil Diskusi Secara Lisan

Berikut ini data pengamatan kemampuan mempresentasikan hasil diskusi secara lisan siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11Hasil Penelitian

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
1	√	√	-	3	Cukup
2	-	√	√	2	Cukup
3	√	-	√	2	Cukup
4	√	√	√	3	Baik
5	-	√	√	2	Cukup

[39]Lihat Transkip Observasi Nomor 01/ O/ F-1/ 25-III/2011dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
6	√	-	√	2	Cukup
7	√	√	√	3	Baik
8	-	√	√	2	Cukup
9	√	-	√	2	Cukup
10	√	-	√	2	Cukup
11	√	√	√	3	Baik
12	√	√	√	3	Baik
13	√	√	-	2	Cukup
14	√	√	√	3	Baik
15	-	-	√	2	Cukup
16	√	√	√	3	Baik
17	-	√	√	2	Cukup
18	√	√	-	2	Baik

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
19	-	√	√	2	Cukup
20	√	√	-	2	Cukup
21	√	√	√	3	Baik
22	-	√	√	2	Cukup
23	-	√	√	2	Cukup
24	-	√	√	2	Baik
25	√	√	-	2	Cukup
26	-	√	√	2	Cukup
27	-	-	√	2	Baik
28	√	-	-	2	Cukup
29	-	√	√	2	Cukup
30	√	-	√	2	Cukup
31	√	√	√	2	Baik

NO	Aspek Yang dinilai			Jumlah	Keterangan
	1	2	3		
32	-	√	√	2	Baik
33	√	-	√	2	Baik

Keterangan:

7 = Mempresentasikan hasil diskusi tentangbukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw.

8 = Mempresentasikan hasil diskusi tentang mukjizat nabi Muhammad saw.

9 = Mempresentasikan hasil diskusi tentang nabi Muhammad saw sebagai nabi yang terbesar

Keterangan Penilaian:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Prosentasi mempresentasikan hasil diskusi siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{33} \times 100\% = 100\%$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi secara lisan adalah sebanyak 33 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi secara lisan adalah sebanyak 100%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[40]

d. Perolehan Hasil Belajar

Berikut ini data perolehan hasil belajarsiswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa[41]

KKM 70

NO	NAMA	NILAI	KET.
1	Ahmad Avif Hervanda	85	Tuntas
2	Aishah Nashita Zayn	95	Tuntas
3	Aprilia Tri Maulida	70	Tuntas
4	Arya Hafidh Mubarok	75	Tuntas
5	Assay Nur Sahira	75	Tuntas

[40]Hasil Observasi terstruktur tanggal 25 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.
[41]Hasil Tes tanggal 25 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

NO	NAMA	NILAI	KET.
6	Bachtiar Ahmad Alazhar	80	Tuntas
7	Bina El Yada	80	Tuntas
8	Cindy Putry Fardiana Sari	85	Tuntas
9	Fahmi Sahrul Nizam	75	Tuntas
10	Felix Andrian Almayda	70	Tuntas
11	Fuad Akbar Maulana	80	Tuntas
12	Isma Imro'atul Husna	80	Tuntas
13	Lutfiansyah Hafiz Saputra	85	Tuntas
14	M. Arya Galih Pryatna	70	Tuntas
15	Muh. Bayu Bagaskara	70	Tuntas
16	Muh. Faruq Annabhani	90	Tuntas
17	Muh. Fulvian Arkan S	85	Tuntas
18	Muh. Ilham Listiyanto	70	Tuntas
19	Muh. Nauval Rafiqi Ildan	75	Tuntas

PONOROGO

NO	NAMA	NILAI	KET.
20	Muh.Syahrial Muzakki	90	Tuntas
21	Muh. Thoriiqul Falaah W	85	Tuntas
22	Muh. Zaki Arba	80	Untas
23	Muh. Zuhair ‘Aunillah	70	Tuntas
24	Nazza Hammam Adz D	95	Tuntas
25	Raffi Affan Zacky	80	Tuntas
26	Rizal Wahyu Prasetya	75	Tuntas
27	Safi’atul Mahiroh	80	Tuntas
28	Shafira Anindya Zimran	85	Tuntas
29	Syafana Nur ‘Aisyah	80	Tuntas
30	Syafina Nur ‘Aisyah	85	Tuntas
31	Valens Jona Musyafa A	80	Tuntas
32	Zahrotul Maghfiroh	95	Tuntas
33	Zidni Ilma Nafia	80	Tuntas

Prosentasi Hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{33} \times 100\% = \%$$

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 33 siswa dari 33 siswa. Jika diprosentasikan, perolehan hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 100%. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi mendalam dapat dilihat pada gambar.[42]

f. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dalam pelaksanaan PTK mata pelajaran SKI pokok bahasan Mengetahui Bukti-bukti Kerasulan nabi Muhammad saw. Dengan menggunakan metode *Question Student Have* dan *Picture and Picture*, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus IIIsudah mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat 33 siswa/siswi yang hasil belajarnya mencapai KKM dari 33 siswa/siswi dengan prosentase 100%.

[42]Hasil Tes tanggal 11 April 2018 di MI Ma'arif Patihan Kidul Ponorogo.

Sehingga dapat dilihat pada siklus III ini perbaikan pembelajaran semakin meningkat. Selain itu peneliti juga menyimpulkan bahwa sudah banyak siswa/siswi yang pemahaman konsepnya sudah baik. Dengan demikian peneliti tidak mengadakan lagi untuk siklus selanjutnya dikarenakan peningkatan kerjasama siswa/siswi sudah berhasil.

C. Proses Analisis Data Per-Siklus

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan mengetahui bukti-bukti kerasulan nabi Muhammad saw yang meliputi: kemampuan mendiskusikan, mencatat hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi secara lisan, serta perolehan hasil belajar siswa dalam pokok bahasan menghindari prilaku tercela yang disajikan dalam siklus sebagai berikut :

1. Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah *Question Student Have*dan*Picture and Picture.*Hasil penelitian siklus I dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.13 sebagai berikut:

PONOROGO

Tabel 4.1Hasil Penelitian Siklus I[43]

Aspek yang diamati	Jumlah Pencapaian	Prosentase
Diskusi	22 siswa	66.6 %
Mencatat hasil diskusi	25 siswa	75,7%.
Mempresentasikan hasil diskusi secara lisan	20 siswa	60,6%.
Ketuntasan hasil belajar	17 siswa	51,5%.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini, siswa sudah cukup aktif dalam mendiskusikan, mencatat hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi secara lisan, akan tetapi dalam perolehan hasil belajar sebagian besar belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, maka proses pembelajaran harus diulang pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

[43] Lihat Transkrip Obsevasi Terstruktur di lampiran Skripsi pada siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah *Question Student Have* dan *Picture and Picture.*Hasil penelitian siklus II dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Penelitian Siklus II[44]

Aspek yang diamati	Jumlah Pencapaian	Prosentase
Diskusi	24 siswa	72,7 %
Mencatat hasil diskusi	27 siswa	81,8%.
Mempresentasikan hasil diskusi secara lisan	28 siswa	84,8 %
Ketuntasan hasil belajar	31 siswa	93,9%.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran pada siklus pertama ini, siswa sudah cukup aktif dalam mendiskusikan, mencatat hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi secara lisan, akan tetapi dalam perolehan hasil belajar sebagian besar belum

[44] Lihat Transkrip Obsevasi Terstruktur di lampiran Skripsi pada siklus I

sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, maka proses pembelajaran harus diulang pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

Dalam kegiatan pembelajaran siklus pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah *Question Student Have*dan*Picture and Picture*.Hasil penelitian siklus III dapat dilihat sebagaimana pada tabel 4.10 sebagai berikut:

PONOROGO

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Siklus III[45]

Aspek yang diamati	Jumlah Pencapaian	Prosentase
Diskusi	33 siswa	100%
Mencatat hasil diskusi	33 siswa	100%
Mempresentasikan hasil diskusi secara lisan	33 siswa	100%
Ketuntasan hasil belajar	33 siswa	100%

Interpretasi:

Pada siklus III ini, proses pembelajaran sudah memenuhi semua aspek. penerapan yang tepat, yaitu metode pembelajaran *Question Student Have* dan *Picture and Pictur e*sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa. Kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan metode yang bervariasai menunjukan hasil yang memuaskan.Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam mendiskusikan, mencatat

[45] Lihat Transkrip Obsevasi Terstruktur di lampiran Skripsi pada siklus I

hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi secara lisan, dan perolehan hasil belajar siswa. Semakin siswa aktif di dalam kegiatan pembelajaran maka bisa dikatakan proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

D. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terjadi pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II adalah dalam penyampaian materi pelajaran guru kurang maksimal dalam menggunakan media*Question Student Have* dan *Picture and Picture* Hal tersebut berakibat pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga nilai tes akhir yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Banyak peserta didik yang masih pasif, hal ini terlihat ketika pelaksanaan diskusi kelompok yakni peserta didik satu menggantungkan pekerjaanya pada temannya.Nilai akhir tes yang diperoleh peserta didik masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Perbaikan yang terjadi pada pembelajaran siklus II adalah dalam penyampaian materi pelajaran, guru telah menggunakan menambah media *Questin student have* dan *Picture and Picture*yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Peserta didik lebih aktif dan bergerak dengan leluasa untuk mengekspresikan diri dan kemampuannya.

Penggunaan strategi *Questin student have* dan *Picture and Picture*secara maksimal dalam pembelajaran, berakibat pada kemampuan peserta didik dalam

menguasai materi pelajaran menjadi lebih mudah sehingga nilai tes yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat.

Hasil PTK (Penelitian Tindakan Kelas)yang dilakukan selama 3 siklus pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Mengetahui Bukti-bukti Kerasulan Nabi Muhammad sawdi MI Ma'arif Patihan Kidul kelas III semester genap tahun pelajaran 2017/2018dengan *Questin student have* dan *Picture and Picture*menunjukkan hasil yang memuaskan. Semua aspek menunjukkan adanya peningkatan, baik pada kemampuan siswa dalam mendiskusikan, mencatat hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, dan nilai perolehan hasil belajar siswa-siswi. Berikut adalah data perbandingan ketiga siklus dapat dicermati pada tabel4.11

Tabel 4.11 Profil Hasil Penelitian

Kemampuan dalam mendiskusikan	Siklus	I	22 siswa	66.6 %
	Siklus	II	24 siswa	72,7 %
	Siklus	III	33 siswa	100%
Kemampuan dalam mencatat hasil diskusi	Siklus	I	25 siswa	75,7%.
	Siklus	II	27 siswa	81,8%.

	Siklus	III	33 siswa	100%
Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi	Siklus	I	20 siswa	60,6%.
	Siklus	II	28 siswa	84,8%
	Siklus	III	33 siswa	100%
Perolehan hasil belajar	Siklus	I	17 siswa	51,5%.
	Siklus	II	31 siswa	93,9%.
	Siklus	III	33 siswa	100%

Hasil observasi selama tiga siklus, empat aspek yang menjadi sasaran tindakan penelitian sudah dipenuhi. Dengan demikian, pemilihan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran ini, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendiskusikan, mencatat hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, dan nilai perolehan hasil belajar siswa-siswi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Mengetahui Bukti-bukti Kerasulan Nabi Muhammad sawdi MI Ma'arif Patihan Kidul kelas III semester genap tahun pelajaran 2017/2018dengan Metode *Questin student have* dan *Picture and*

Picture. Jika disajikan dalam bentuk diagram, maka profil hasil penelitian pada tabel 4.12 di atas dilihat pada gambar 4.13 sebagai berikut :

Gambar 4.13 Diagram Profil Hasil Penelitian

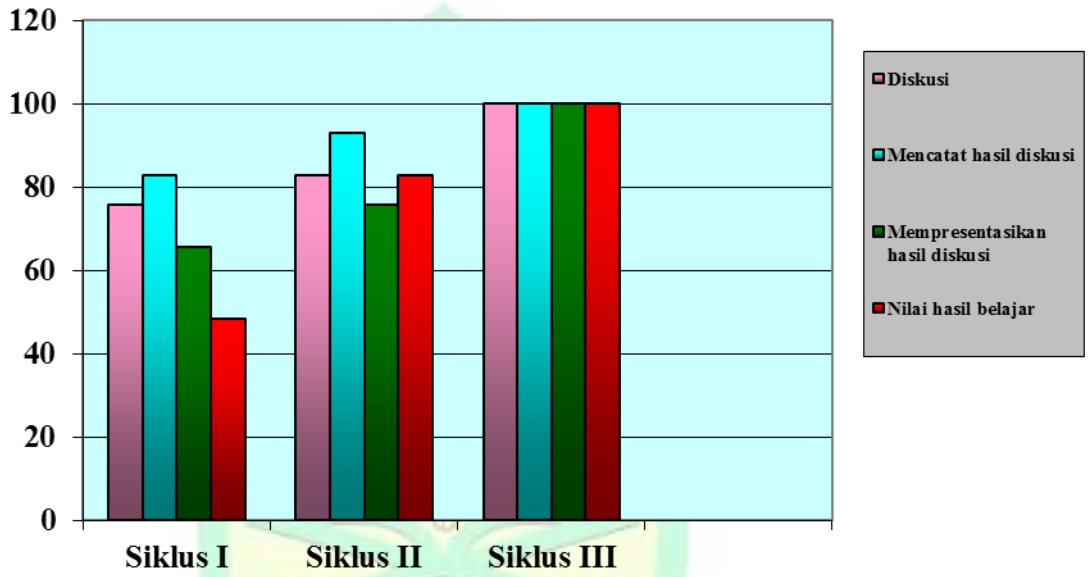

Semua aspek menunjukkan adanya peningkatan, baik dalam berdiskusi, mencatat hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, dan hasil belajar siswa. Partisipasi aktif peserta didik dapat dilihat dari hasil pengamatan berdiskusi dan mencatat hasil diskusi. Sedangkan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil pengamatan ketuntasan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode *Questin student have* dan *Picture and Picture.*secara teoritik dan praktik dapat meningkatkan kualitas dan proses hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penerapan *Metode Question Student* Have dan *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Mengetahui Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad di MI Ma'arif Patihan Kidul kelas III semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011, dapat meningkatkan :

Kemampuan siswa dalam mendiskusikan. Hal ini ditunjukkan pada siklus I sebanyak 22 siswa dengan jumlah prosentase 66.6 %. Pada siklus II sebanyak 24 siswa dengan jumlah prosentase 72,7 %. Pada siklus III sebanyak 33 siswa dengan jumlah prosentase 100%.

1) Kemampuan siswa dalam mencatat hasil diskusi. Hal ini ditunjukkan pada siklus I sebanyak 25 siswa dengan jumlah prosentase 75,7%.Pada siklus II sebanyak 27 siswa dengan jumlah prosentase 81,8%. Pada siklus III sebanyak 33 siswa dengan jumlah prosentase 100%.
2) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi secara lisan. Hal ini ditunjukkan pada siklus I sebanyak 20 siswa dengan jumlah prosentase 60,6%. Pada siklus II sebanyak 28 siswa dengan jumlah prosentase 84,8%. Pada siklus III sebanyak 33 siswa dengan jumlah prosentase 100%.

3) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi secara lisan. Hal ini ditunjukkan pada siklus I sebanyak 20 siswa dengan jumlah prosentase 60,6%. Pada siklus II sebanyak 28 siswa dengan jumlah prosentase 84,8%. Pada siklus III sebanyak 33 siswa dengan jumlah prosentase 100%.
4) Perolehan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada siklus I sebanyak 17 siswa dengan jumlah prosentase 51,5%. Pada siklus II sebanyak 31 siswa dengan jumlah prosentase 93,9%. Pada siklus III sebanyak 33 siswa dengan jumlah prosentase 100%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1) Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang selama ini hanya menggunakan metode konvensional sudah saatnya ada pembaharuan metode pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran yang kreatif, inovatif, seperti halnya Metode *Questin student have* dan *Picture and Picture.*
2) Dengan meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Question student have* dan *Picture and Picture*, tentunya bisa dikembangkan dengan pendekatan metode atau variasi (inovasi) pembelajaran lainnya.
3) Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dipakai sebagai wahana pengembangan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran.

PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Afifudin dan Beni. A. Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Ahmad Jalaluddin, *"Alfiyyah Ibnu Malik bab Maf'ul Lah*". Kudus: Menara Kudus.

Auvib. *Sejarah Kebudayaan Islam.* dalam http ://auvib. blogspot. com/2013/07/sejarah-kebudayaan-islam-ski.html diakses pada tanggal 18 Januari 2018.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Bahri Syaiful D, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Basuki, Cara Mudah Melaksanakan PTK dalam Kegiatan Pembelajaran(Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010) .

Cholil dan Sugeng, Psikologi Pendidikan Telaah Teoritik dan Praktik. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. 2011.

Departement Agama. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 3 untuk MI*. Kementerian Agama,

Direktorat pendididkan Tinggi Islam, *Strategi Pembelajaran*. 2008. Surabaya: Depatemen Agama Republik Indonesia.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta:Investidaya, 2012.

Hisyam dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. 2008. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.

Haidir Muhammad.*Sejarah Kebuday* 95 *Islam*.dalam http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html diakses tanggal 18 Januari 2018.

Https://googleweblight.com/i?u=https://m.kaskus.co.id/thread/526084b7c3cb173a75000003100-kata-kata-motivasi-membuat-bangkit-kembali-dan-semangat-hidup/&hl=id-ID. diakses tanggal 8 Juni 2018.

Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak B* 95 *n Belajar*. 39.

Mulich, Mansur. *Melaksanakan PTK itu Mudah.* 2014. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nugroho Agus, *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan Playen Gunungkidul 2014*.(skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014).

Rohman Fathur, *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Teras. 2012.

Susanto, *Ahmad. Teori Belajar dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia Group. 2013.

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Suprijono, Agus. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kretif Efektif Menyenangkan; PAIKEM Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Sanjaya, Wina *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Predana Media 2009.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: Alberta. 2015.

PONOROGO